

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Sholehuddin¹*, Rahmawati Kusuma Wardani²)
PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jln KH Ahmad Dahlan Cirendeu, Ciputat 15419

sholehuddin1506@gmail.com

Diterima: 07 03 2021

Direvisi: 23 03 2021

Disetujui: 20 04 2021

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the school environment and classroom management on student motivation. This research is motivated by a school environment and classroom management that is less conducive and a lack of motivation to learn in students. This study uses a quantitative approach with a survey method. The data collection was carried out by distributing questionnaires. This research was conducted at SDN Karang Tengah 10 on high grade students, namely grades IVa, Va, and VIa. This study uses a simple regression test to find the effect of variable X on variable Y and multiple regression test to find the effect of variables X1 and X2 on variable Y with a sampling technique, namely random sampling. Data analysis used regression test with a significant level of 0.05 (5%) with a sample size of 70 respondents. Based on the data analysis, it can be concluded that there is an influence of the school environment on student learning motivation by 28.4%. There is an effect of class management on student learning motivation by 33.2%. And there is an influence of the school environment and class management on student learning motivation by 37.4%

Keywords: *school environment, classroom management, learning motivation*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa pengaruh lingkungan sekolah dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lingkungan sekolah dan manajemen kelas yang kurang kondusif serta kurangnya motivasi belajar pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket. Penelitian ini dilakukan di SDN Karang Tengah 10 pada siswa kelas tinggi, yaitu kelas IVa, Va, dan VIa. Penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan uji regresi berganda untuk mencari pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling. Analisis data menggunakan uji regresi dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan jumlah sampel 70 responden. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa sebesar 28,4%. Terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa sebesar 33,2%. Dan terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa sebesar 37,4%

Kata kunci: lingkungan sekolah, manajemen kelas, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang kian cepat, yang ditandai dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, di mana setiap manusia dapat terkoneksi dengan manusia lainnya dari berbagai belahan dunia lainnya. Setiap saat juga ia dapat menyaksikan peristiwa dari belahan dunia yang lainnya bahkan dari Handphone di genggamannya. Dalam konteks itu, lembaga pendidikan atau dalam hal ini disebut sekolah, memiliki peran strategis dalam membentengi peserta didiknya dengan berbagai kemampuan atau keterampilan yang membuatnya tidak ketinggalan zaman.

Sekolah dengan berbagai kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya dituntut untuk mampu mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu hidup dan berkembang di masyarakat dengan berpegang teguh pada ilmu, pengetahuan dan berbagai pemahaman yang diperolehnya dari sekolah. Dengan begitu peserta didik tersebut peserta didik tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang tangguh, tidak terpengaruh pada hal – hal negatif yang bisa saja setiap saat menghampirinya, justru ia mampu membawa dan mengembangkan masyarakatnya dengan berbagai nilai – nilai positif yang diterimanya ketika di sekolah.

Dalam perjalanannya, proses pembelajaran di sekolah juga akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tempat di mana sekolah tersebut berada. Lingkungan sekitar akan memberikan corak dan warna tersendiri bagi sekolah, karena memang sekolah dan lingkungannya tidak dapat dipisahkan, keduanya menyatu menjadi satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat terpisahkan. Karena itu, keberadaan lingkungan ini memberikan dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi sekolah, khususnya bagi peserta didik, termasuk

dalam hal motivasi mereka dalam pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

Lingkungan selalu berjalan berdampingan dengan manusia sepanjang hidupnya, sehingga terjalin hubungan timbal balik antara lingkungan dengan manusia, atau dapat dikatakan juga bahwa lingkungan dapat mempengaruhi manusia begitupun sebaliknya. Dalam proses pembelajaran, lingkungan merupakan sumber belajar dan memiliki pengaruh yang besar dalam memperoleh pengetahuan dan pengembangan diri. Dalam Munib (2004: 76), Ki Hajar Dewantara meyakini ada tiga lingkungan pendidikan yaitu: 1) keluarga, 2) sekolah, dan 3) masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut dapat dikatakan sebagai Tri Pusat pendidikan yang dapat mempengaruhi individu dalam berbagai cara.

Hamzah B Uno sebagaimana dikutip Dita Oktavia (2015: 2) berpendapat bahwa keinginan yang bersifat pribadi akan diterapkan oleh seseorang setelah “dibentuk” oleh faktor lingkungan yang mempengaruhi. Maka, keinginan seseorang tersebut dalam melaksanakan kegiatan seperti belajar dengan baik, dapat ditingkatkan maupun diperbaiki dengan belajar serta latihan melalui peran lingkungan.

Hadikusumo (1996:74) meyakini bahwa lingkungan pendidikan adalah suatu situasi atau pengaruh eksternal dari kegiatan belajar. Sedangkan lingkungan pendidikan menurut Tirtarahardja dan La Sulo (1994:168) adalah tempat berlangsungnya progres pembelajaran. Berdasarkan pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang memiliki pengaruh eksternal terhadap kelangsungan kegiatan dalam memperoleh pengetahuan.

Selanjutnya, selain lingkungan ada faktor lain yang turut mempengaruhi pembelajaran peserta didik, termasuk motivasi mereka dalam kegiatan pembelajaran tersebut, yaitu manajemen atau pengelolaan kelas. Menurut Badrudin (2014: 94) pengelolaan kelas merupakan segala upaya yang dilakukan untuk mencapai pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan juga dapat membangkitkan semangat siswa dengan baik. Alangkah lebih baiknya, pendidik hendaknya mempunyai keterampilan yang baik dalam mengelola kelas sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung motivasi siswa dapat meningkat serta tujuan pendidikan dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan demikian, kedua faktor di atas (lingkungan dan manajemen kelas) menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran sekaligus motivasi peserta didik dalam kegiatan tersebut. Oemar Hamalik menjelaskan dalam Ika Safridayanti (2014: 36) bahwa motivasi belajar memiliki dua bagian, yaitu motivasi intrinsik (motivasi murni) dari dalam diri seseorang dan motivasi dari luar atau motivasi ekstrinsik. Hal tersebut diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa". Dari sini dapat dirumuskan permasalahan penelitiannya yaitu *pertama*, apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dan seberapa besar pengaruhnya? *Kedua*, apakah terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa dan seberapa besar pengaruhnya dan *ketiga*, apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa dan seberapa besar pengaruhnya.

Terkait dengan tinjauan pustaka, bahwa persoalan penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa orang, di antaranya Rustiyarso Dita Oktavia dan Izhar Salim bahwa terdapat

pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar sosiologi pada siswa kelas x SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun Pelajaran 2014/2015 sebesar 97% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Zafar Sidik dan A Sobandi bahwa kemampuan komunikasi interpersonal guru akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Ira Oktaviana (Skripsi, 2015) dalam penelitian Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas V Sekolah Dasar di Daerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, pada tahun 2015 yang menunjukkan bahwa bahwa 63,9% motivasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Sedangkan 36,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Menurut Alfian Erwinsyah bahwa implementasi Manajemen Kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pengarahan, mengatur ruang kelas, komunikasi; dan kontrol. Faktor penghambat manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar adalah Faktor guru, faktor penghambat yang datang dari berupa hal-hal, seperti: tipe kepemimpinan guru yang otoriter, format belajar mengajar yang tidak bervariasi (monoton), kepribadian guru yang tidak baik, pengetahuan guru yang kurang, serta pemahaman guru tentang peserta didik yang kurang. Faktor peserta didik. Faktor keluarga. Faktor fasilitas. Usaha-usaha yang ditempuh dalam manajemen kelas sehingga dapat meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar yaitu: a) mempersiapkan tugas administratif, b) penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi; dan c) menggunakan pendekatan pluralistik. Sedangkan menurut Titik Susanti (Naskah Publikasi, 2015) mengungkapkan bahwa besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 63,9 %, sedangkan sisanya sebesar 36,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karang Tengah 10 yang beralamat di Jl. KH Hasyim Ashari, RT.003/RW.02, Kota Tangerang Selatan, Banten 15157. Penelitian dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 pada bulan September – November 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Adapun Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket untuk mengetahui kuat atau lemahnya pengaruh variabel (X_1) Lingkungan Sekolah, variabel (X_2) Manajemen Kelas, dan variabel (Y) yaitu Motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas tinggi, yaitu kelas IVa (30 siswa), kelas Va (29 siswa), dan kelas VIa (26 siswa). Jadi, total keseluruhan populasi adalah 85 siswa SDN Karang Tengah 10. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVa, Va, dan VIa SD Negeri Karang Tengah 10 sebagai subjek penelitian. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah simple random sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa

Tabel. 1 Hasil Uji Penelitian

Uji	Hasil
Uji Validitas	Hasil uji validitas pada variabel X_1 (lingkungan sekolah), X_2 (manajemen kelas) dan variabel Y (motivasi belajar siswa) yang di uji coba di SD Negeri Pamagarsari dengan jumlah responden 30 siswa diperoleh pernyataan yang valid berjumlah 63 dari 65 pernyataan. Sedangkan 2 butir lainnya dinyatakan tidak valid karena

	$r_{hitung} < 0,361$.
Uji Reliabilitas	Uji reliabilitas dalam penelitian ini mendapatkan nilai <i>Cronbach's Alpha</i> sebesar 0,967 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur dalam penelitian ini adalah reliabel.
Uji Linearitas	Berikut merupakan hasil uji linearitas dalam penelitian ini: <ol style="list-style-type: none"> Variabel lingkungan sekolah (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y) didapat nilai signifikansi sebesar 0,565 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan linear. Variabel manajemen kelas (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) didapat nilai signifikansi sebesar 0,867 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan linear.
Uji Normalitas	Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> memperoleh nilai <i>P Value Sig</i> 0,331 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
Uji Homogenitas	Uji homogenitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> Variabel

	<p>lingkungan sekolah (X_1) bersifat homogen karena mendapatkan nilai signifikansi dengan <i>levene statistic</i> sebesar $0,222 > 0,05$.</p> <p>2. Variabel manajemen kelas (X_2) bersifat homogen karena mendapatkan nilai signifikansi dengan <i>levene statistic</i> sebesar $0,200 > 0,05$.</p>	<p>menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 37,4%, koefisien variabel bebas (X_1) sebesar 0,253 dan koefisiensi variabel bebas (X_2) sebesar 0,338 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.</p>
<p>Uji Regresi Sederhana</p>	<p>Berikut merupakan hasil uji regresi sederhana dalam penelitian ini:</p> <p>1. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena didapat nilai $F_{hitung} = 26,989$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.</p> <p>2. Manajemen kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena didapat nilai $F_{hitung} = 33,747$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.</p>	<p>Uji Hipotesis Parsial (Uji t)</p> <p>Uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <p>1. Variabel lingkungan sekolah (X_1) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $5,195 > 1,997$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.</p> <p>2. Variabel manajemen kelas (X_2) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $5,809 > 1,997$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen</p>
<p>Uji Regresi Berganda</p>	<p>Uji regresi berganda dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2 square) sebesar 0,374, yang</p>	

	kelas berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	uji F dalam penelitian ini nilai didapat nilai F_{hitung} sebesar 20,051 > 3,14 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel lingkungan sekolah (X_1) dan manajemen kelas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y).
Uji Koefisien Determinasi	Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel lingkungan sekolah (X_1) dan manajemen kelas (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) sebesar 37,4%.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan peneliti sebagaimana diungkapkan di atas, dapat disimpulkan bahwa *pertama*, terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dengan besar pengaruh 28,4%. *Kedua*, terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa dengan besar pengaruh 33,2% dan *ketiga* terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa dengan besar pengaruh 37,4%.

REFERENSI

Erwinsyah, Alfian. 2017. Jurnal TADBIR : Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Volume 5, Nomor 2.

Oktavia, Dita. Dkk. (2015). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Sosiologi Di SMA. Pontianak: FKIP Untan.

Oktaviana, Ira. *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas V Sekolah Dasar di Daerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Rustiyarso, Dita Oktavia dan Izhar Salim. 2016. *Jurnal Khatulistiwa: Pendidikan dan Pemberdayaan*. Vol 5. No. 1

Sidik, Zafar dan A Sobandi. 2018. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3 No. 2, Juli, Hal. 190-198 ([e-ISSN 2656-4734/ p-ISSN 2686-5491](https://doi.org/10.17509/jpm)) DOI Prefix 10.17509/jpm by Crossref.

Susanti, Titik. 2015. Naskah Publikasi yang Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta